

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengobatan sendiri (*self medication*) merupakan upaya yang paling banyak dilakukan masyarakat untuk mengatasi keluhan atau gejala penyakit sebelum mereka memutuskan mencari pertolongan ke pusat pelayanan kesehatan/petugas kesehatan (Depkes RI, 2008). Berdasarkan *The Internasional Pharmaceutical Federation* (1999) mendefinisikan swamedikasi sebagai penggunaan obat-obatan tanpa resep dokter oleh individu atau inisiatif sendiri. Swamedikasi hendaknya dilaksanakan berdasarkan tingkat pengetahuan yang cukup, untuk menghindari penyalahgunaan obat serta kegagalan terapi akibat penggunaan obat yang tidak benar. Berbagai data menunjukkan bahwa swamedikasi menjadi alternatif yang banyak dipilih masyarakat untuk mengetahui atau menyembuhkan keluhan maupun gejala ringan.

Tindakan swamedikasi menggunakan obat tanpa resep dokter yang dilakukan biasanya didasari atas beberapa pertimbangan antara lain mudah dilakukan, mudah dicapai, tidak mahal dan bentuk tindakan alternatif dari konsultasi kepada tenaga medis, meskipun bahwa obat-obat tersebut hanya sebatas mengatasi gejala dari suatu penyakit. Menurut *World Health Organization* (WHO) swamedikasi diartikan sebagai pemilihan dan penggunaan obat, termasuk pengobatan herbal dan tradisional, oleh individu untuk merawat diri sendiri dari penyakit atau gejala penyakit. Makna swamedikasi adalah bahwa penderita sendiri yang memilih obat tanpa resep untuk mengatasi penyakit atau keluhan yang dideritanya (Djunarko dan Hendrawati, 2011).

Untuk melakukan swamedikasi dengan benar, masyarakat perlu mengetahui informasi yang jelas dan terpercaya mengenai obat-obat yang digunakan. Swamedikasi biasanya dilakukan untuk mengatasi keluhan-keluhan dan penyakit ringan yang sering dialami

masyarakat, seperti demam, nyeri, pusing, 2 batuk, influenza, sakit maag, kecacangan, diare, penyakit kulit dan lain-lain (BPOM, 2014).

Berdasarkan hasil pengamatan pada masyarakat tentang swamedikasi di RT.37 RW.17 Desa Bringin Boros Kecamatan Wajak Kabupaten Malang yang pernah melakukan swamedikasi masih memperoleh obat antibiotik tanpa resep dari dokter dan masyarakat masih menggunakan ctm untuk obat tidur. Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Swamedikasi Di RT.37 RW.17 Desa Bringin Boros Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat terhadap swamedikasi di RT.37 RW.17 Desa Bringin Boros Kecamatan Wajak Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi di RT.37 RW.17 Desa Bringin Boros Kecamatan Wajak Kabupaten Malang

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar dapat mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat tentang swamedikasi, apakah memiliki pengetahuan yang baik, kurang baik, cukup ataupun kurang dan Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat

1.5 Ruang Lingkup dan Keterbatasan penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengukur tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi di RT.37 RW.17 Desa Bringin Boros Kecamatan Wajak Kabupaten Malang yang waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai Mei 2022 yang meliputi pengetahuan tentang swamedikasi, penyakit yang bisa di swamedikasi, dan obat yang bisa digunakan untuk swamedikasi melalui kuesioner.

1.5.2 Keterbatasan

Peneliti tidak dapat menjamin kejujuran responden dalam mengisi kuesioner.

1.6 Definisi Istilah

1. Swamedikasi atau pengobatan sendiri merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah kesehatan dengan menggunakan obat-obatan yang dapat dikonsumsi tanpa pengawasan dari dokter.
2. Tingkat pengetahuan merupakan tingkatan atau level seseorang tentang sejauh mana seseorang tersebut paham atau mengerti tentang obyek yang diketahui. Tingkat pengetahuan swamedikasi yang diukur dalam penelitian ini adalah : pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi, obat yang bisa di swamedikasi dan penyakit yang bisa di swamedikasi.
3. Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang swamedikasi yang saya teliti yaitu di RT.37 RW.17 desa Bringin Boros kecamatan Wajak kabupaten Malang